

FOTO DOKUMENTER DESKRIPTIF
AKTIVITAS MASYARAKAT PERAJIN BATIK TULIS KLASIK
GIRILOYO, WUKIRSARI, IMOGIRI, BANTUL,
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



SKRIPSI
PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI

Oleh:

Zakki Ahmada

NIM 1810917031

PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

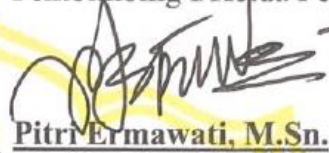
2024

**Foto Dokumenter Deskriptif Masyarakat Perajin Batik Tulis Klasik
Giriloyo, Wukisari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta**

Diajukan oleh:
Zakki Ahmada
NIM 1810917031

Pameran dan Laporan Skripsi Penciptaan Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 4 JUN 2024

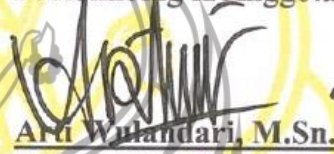
Pembimbing I/Ketua Penguji



Pitri Ermawati, M.Sn.

NIDN. 0012107503

Pembimbing II/Anggota Penguji



Ayu Wulandari, M.Sn.

NIDN. 0030117505

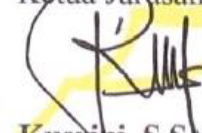
Cognate/Penguji Ahli



Zukasih Maryani, M.A.

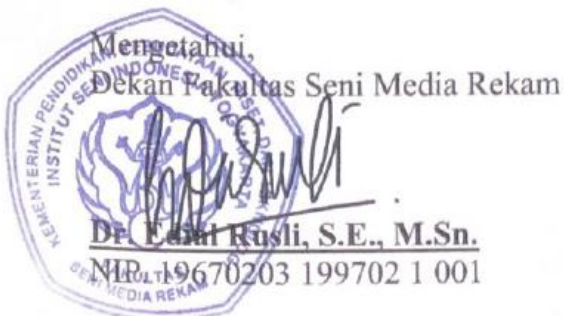
NIDN. 0019077803

Ketua Jurusan



Kusriani, S.Sos., M.Sn.

NIP. 19780731 200501 2 001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Zakki Ahmada
No. Mahasiswa : 1810917031
Jurusan / Minat Utama : Fotografi
Judul Skripsi / Karya Seni : Foto Dokumenter Deskriptif Aktivitas Masyarakat Perajin Batik Tulis Klasik Giriloyo, Wukisari, Imogiri, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa dalam (*Skripsi / Karya Seni*)* saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta,
Yang membuat pernyataan



Zakki Ahmada

*Karya Skripsi Penciptaan ini saya persembahkan spesial
untuk Ibu Maslakhah, almarhum Bapak Musifak, juga ketiga
kakak yang selalu memberikan dukungan baik secara moral
maupun material*

*Karya ini juga saya persembahkan untuk perajin, pegiat, serta
pelestari batik tulis klasik di Kampung Batik Giriloyo,
Wukirsari, Imogiri, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga skripsi penciptaan karya seni fotografi ini bisa terselesaikan dengan lancar. Karya skripsi ini diciptakan sebagai bentuk tanggungjawab serta syarat dalam meraih gelar sarjana seni di Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya skripsi penciptaan ini berisikan proses dan hasil yang telah dilalui selama menempuh skripsi penciptaan seni fotografi.

Tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada;

1. Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hikmat, karunia, serta hidayah-Nya;
2. Ibu, dan ketiga kakak yang telah memberikan doa dan dukungannya untuk menyelesaikan skripsi ini;
3. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Kusri, S.Sos., M.Sn. selaku Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan petunjuk dari awal hingga akhir masa perkuliahan;
5. Novan Jemmi Andrea, M.Sn. selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;

6. Pitri Ermawati, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing satu yang telah memberikan banyak bimbingan dalam penulisan dan karya;
7. Arti Wulandari, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing dua yang telah memberikan banyak bimbingan dalam penciptaan karya;
8. Zulisih Maryani, M.A. selaku Penguji Ahli;
9. seluruh Dosen dan Staf Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
10. Steve, Abimanyu, Wildan Naufal, Ikha khae, Antok, Kuping, Asep, Agung Rahmat, Agus Triyana, Dion, Julio, Raif, Zuma, Radhi Nibras, Inas, Pak Haji, Akmal, Kalila, Aldi, Ibon, Waroeng Candoe, Alya, Okta, Nia Pithaloka yang selalu membantu selama proses penciptaan karya ini;
11. Rehan, Frans, Alain, Aji Pumungkus, Nurjati yang membantu proses penyajian karya;
12. teman-teman f/18 yang saya cintai dan saya banggakan;
13. Ajeng Palupi, Rofi, Ridlo, Rojak, Faishal, Furqon, Joko yang membantu selama riset dan penulisan;
14. Jazir Hamid, Nur Ahmadi, Bahtiar Ahmada, Ilham, Daldiri, Hidayat yang membantu dalam pengumpulan data;
15. Akhyar Muzaki, Suhir, Washihatun, Giyanti, Maryati, Martini, Siti Anifah, Fatahudin, Warfatun, Fatkhuli, Firda, Giyarti, Nisrina atas ketersediaanya untuk didokumentasikan kegiatannya;
16. seluruh pengurus dan perajin di Kampung Batik Giriloyo yang tidak bisa disebutkan satu-persatu;

17. seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dan mendoakan dalam penciptaan karya skripsi ini;

18. musik-musik karya FSTVLST, Iksan Skuter, DEPAPEPE yang menemani selama penciptaan karya ini.

Disadari selama proses dan penyusunan laporan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Demi kesempurnaan skripsi ini, kritik dan saran yang membangun senantiasa diharapkan. Semoga laporan penciptaan tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua.



Yogyakarta, 14 Mei 2024

Zakki Ahmada

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR KARYA	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	5
C. Tujuan Manfaat.....	5
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN	7
A. Landasan Teori.....	7
B. Tinjauan Karya.....	11
BAB III METODE PENCIPTAAN	20
A. Objek Penciptaan.....	20
B. Metode Penciptaan.....	35
C. Proses Perwujudan.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	57
A. Ulasan Karya	57
B. Pembahasan Reflektif	130
BAB V PENUTUP.....	133
A. Simpulan	133
B. Saran.....	135
KEPUSTAKAAN	137
LAMPIRAN.....	139
BIODATA.....	166

DAFTAR KARYA

Karya 1 <i>Giriloyo From the Top</i>	60
Karya 2 <i>Klasik Asik</i>	63
Karya 3 <i>Beauty in Splash</i>	70
Karya 4 <i>Nglorod</i>	74
Karya 5 <i>Nggambar Mori</i>	77
Karya 6 <i>Malamku Sendiri</i>	81
Karya 7 <i>Bermain dan Belajar</i>	84
Karya 8 <i>Family Work</i>	87
Karya 9 <i>Menyimpan dan Meminjam</i>	90
Karya 10 <i>Abstrak dan Ternak</i>	93
Karya 11 <i>Meracik dan Mengemas</i>	96
Karya 12 <i>In Action</i>	99
Karya 13 <i>Estafet</i>	102
Karya 14 <i>Refleksi Jumat Pagi</i>	105
Karya 15 <i>Go Digital</i>	108
Karya 16 <i>Warung Batik</i>	110
Karya 17 <i>Ning Negoro</i>	113
Karya 18 <i>Nderes</i>	116
Karya 19 <i>Menabur Harapan</i>	118
Karya 20 <i>Lets Stay!</i>	121
Karya 21 <i>Butik dan Batik</i>	125
Karya 22 <i>Tiap Tanggal 5</i>	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tinjauan Karya: Maestro yang Tak Tampak.....	11
Gambar 2 Tinjauan Karya :Batik Tulis Giriloyo, Imogiri, Bantul, Yogyakarta dalam Fotografi Dokumenter	13
Gambar 3 Tinjauan Karya : Changing Identity / New Identity ?.....	15
Gambar 4 Tinjauan Karya: Melestarikan Kain Sakral Suku Banjar	17
Gambar 5 Tinjauan Karya: Pariwisata berkelanjutan di Desa Penglipuran	18
Gambar 6 Peta Daerah Istimewa Yogyakarta	22
Gambar 7 Peta Kampung Batik Giriloyo	23
Gambar 8 Kamera Nikon D750	41
Gambar 9 Lensa Nikon AF-S Nikkor 16-35mm f/4G ED N VR.....	42
Gambar 10 Lensa Nikon DX AF-S Nikkor 35mm f/1.8 G.....	43
Gambar 11 Lensa Nikon DX AF Fisheye Nikkor 10.5mm f/2.8 G ED.....	44
Gambar 12 Lensa Nikon AF Nikkor 28-70mm f/3.5-4.5D.....	45
Gambar 13 Drone DJI Mavic Mini 3 Pro.....	46
Gambar 14 Kartu Memori SDXC Lexar 64GB Professional 633x UHS-I.....	47
Gambar 15 <i>External Flash</i> Godox TT600	48
Gambar 16 <i>Trigger</i> Godox X1T N.....	49
Gambar 17 Laptop Macbook Air M1 2020 13 Inchi	50
Gambar 18 Bagan Rencana Pembuatan Karya	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara.....	1139
Lampiran 2. Dokumentasi Proses Produksi	17
Lampiran 3. Dokumentasi Proses Sidang Skripsi.....	17
Lampiran 4. Poster Pameran	17
Lampiran 5. Sampul Katalog	17
Lampiran 6. Sampul Buku Foto	17
Lampiran 7. Anggaran Produksi	17
Lampiran 8. Form Pembimbing Skripsi.....	151
Lampiran 9. Lembar Konsultasi Skripsi	153
Lampiran 10. Surat Permohonan Mengikuti Ujian Tugas Akhir.....	17
Lampiran 11. Surat Pernyataan	18
Lampiran 12. Poster	17
Lampiran 13. Katalog.....	17
Lampiran 14. Data Diri	17

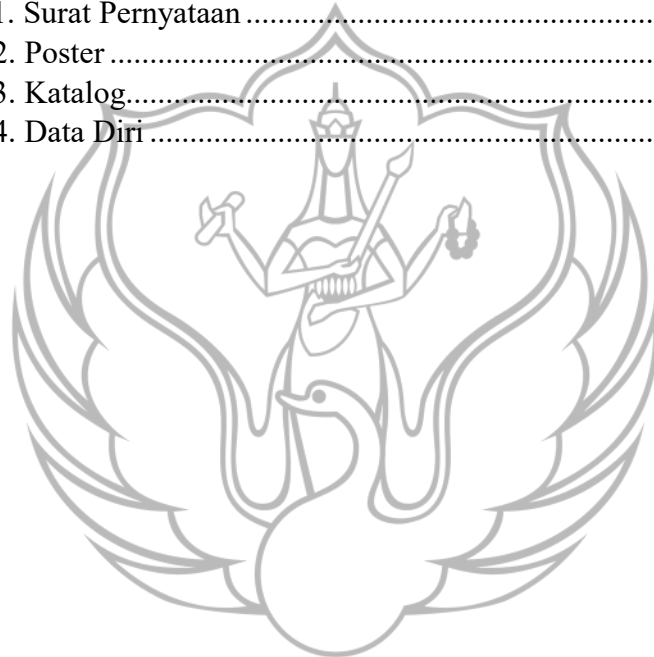


FOTO DOKUMENTER DESKRIPTIF
AKTIVITAS MASYARAKAT PERAJIN BATIK TULIS KLASIK
GIRILOYO, WUKIRSARI, IMOIRI, BANTUL,
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Zakki Ahmada

ABSTRAK

Skripsi penciptaan ini bertujuan untuk memvisualkan aktivitas masyarakat perajin batik tulis klasik Giriloyo, Wukirsari, Imogiri, Bantul. Giriloyo merupakan kawasan desa wisata penghasil batik tulis klasik. Penciptaan karya ini diwujudkan melalui fotografi dokumenter deskriptif. Fokus penciptaan ini adalah untuk menunjukkan aktivitas masyarakat perajin Giriloyo untuk tetap mempertahankan eksistensi batik tulis klasik. Metode yang digunakan berupa pengumpulan data yang terdiri dari studi pustaka, wawancara, observasi; pemotretan; *editing* karya; dan penyajian karya. Dari penciptaan yang dilakukan ada berbagai aktivitas yang dilakukan oleh para perajin agar perekonomiannya dapat terus berjalan sehingga dapat terus memproduksi dan melestarikan batik tulis klasik warisan leluhurnya, seperti pembuatan jenis batik yang berbeda, pelaksanaan kegiatan untuk wisata masyarakat umum dan pengajaran batik tulis klasik, menyediakan penginapan, hingga berdagang. Penciptaan ini memvisualkan aktivitas perajin batik tulis klasik Giriloyo dalam kaitannya dengan pelestarian batik tulis klasik, serta dapat menjadi arsip visual dari Kampung Katik Giriloyo.

Kata Kunci: fotografi dokumenter deskriptif, perajin batik tulis klasik, Kampung Batik Giriloyo

**DESCRIPTIVE DOCUMENTARY PHOTO OF COMMUNITY ACTIVITIES
OF CLASSIC HAND-WRITTEN BATIK ARTISANS OF GIRILOYO,
WUKIRSARI, IMOGIRI, BANTUL, YOGYAKARTA SPECIAL REGION**

Zakki Ahmada

ABSTRACT

This creation thesis aims to visualize the activities of the classical hand-written batik artisans of Giriloyo, Wukirsari, Imogiri, Bantul. Giriloyo is a tourist village area producing classic hand-written batik. The creation of this work is realized through descriptive documentary photography. The focus of this creation is to show the activities of Giriloyo crafters to maintain the existence of classic hand-written batik. The method used is data collection wich consists of literature study, interview, observation, photographing, editing, and presentation. From the creation, there are various activities carried out by craftsmen so that their economy can continue to run so that they can continue to produce and preserve classic hand-written batik inherited from their ancestors, such as making different types of batik, organizing activities for public tours and teaching classic hand-written batik, providing lodging, and trading. This creation visualizes the activities of Giriloyo's classic hand-written batik artisans in relation to the preservation of classic hand-written batik, and can become a visual archive of Giriloyo Katik Village.

Keyword: *descriptive documentary photography, classic hand-written batik artisans, Giriloyo batik village*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Giriloyo merupakan salah satu sentra batik tulis klasik yang terletak di kaki perbukitan Imogiri, yaitu 18 km dari pusat kota Yogyakarta. Giriloyo merupakan kampung batik yang menjadi salah satu daerah yang berkontribusi sebagai produsen/pemasok batik tulis klasik di Yogyakarta sejak abad ke-16. Menurut Kautsar batik klasik Yogyakarta merupakan batik yang berkembang di daerah Yogyakarta pada masa Hindu-Budha hingga masa Islam abad IV-XVII, Dengan ciri khas warna dasarnya adalah coklat (*Soga*), dan putih (*pethak*). Motif batik klasik merupakan motif tetap dan tidak berubah, serta terdapat aturan baku dalam pembuatannya (Kautsar, 2018, 435). Batik tulis klasik telah turun-temurun diwariskan dari generasi ke generasi di kawasan ini, hal ini menjadikan batik tulis klasik sebagai bagian dari kehidupan masyarakat untuk menjaga identitas budaya Indonesia. Sejalan dengan pemaparan Kautsar, Roykhan menjelaskan bahwa batik klasik yang berasal dari Kraton dijadikan tuntunan dan tatanan dalam kehidupan bermasyarakat baik itu sebagai media kekuasaan, media religi, maupun media kesenian (Roykhan et al., 2019, 94).

Pengalaman empiris hidup dan dibesarkan di lingkungan perajin batik menjadi alasan utama pemilihan masyarakat perajin batik tulis klasik Giriloyo sebagai objek penciptaan karya seni fotografi ini. Pengalaman empiris tersebut akhirnya menimbulkan rasa penasaran untuk menggali lebih dalam mengenai perajin batik

Giriloyo yang akhirnya mendorong keinginan untuk mengamati aktivitas yang dilakukan oleh para perajin batik tulis klasik Giriloyo sebagai pilar penyangga kelestarian batik tulis klasik. Tidak banyak orang yang mengetahui aktivitas di balik mahalanya sehelai kain batik klasik, tidak banyak pula orang yang mengetahui tentang bagaimana tradisi batik tulis klasik bisa bertahan hingga berabad-abad lamanya. Kedekatan dengan batik tulis menimbulkan ketertarikan untuk menceritakan aktivitas yang dilakukan para perajin batik tulis klasik di Kampung Batik Giriloyo, Imogiri, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta untuk terus melestarikan warisan budaya leluhurnya.

Pembuatan batik tulis klasik memerlukan proses yang cukup panjang. Untuk menghasilkan sehelai kain batik tulis klasik yang maksimal tidak cukup dilakukan oleh satu orang saja. Pembuatan batik tulis klasik dilakukan di tempat yang berbeda-beda setiap prosesnya, seperti *nyorek*, *nyanthing*, dan mewarna. Perbedaan tempat dan aktivitas inilah yang menjadikan aktivitas masyarakat perajin batik tulis klasik di Kampung Batik Giriloyo, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta ini penting untuk diteliti.

Pada masa sekarang ini para perajin batik tulis klasik harus bertahan dengan kompetisi pasar. Harga batik tulis klasik yang terbilang cukup tinggi membuatnya sulit untuk bersaing dengan batik-batik kontemporer yang harganya relatif lebih rendah. Kondisi inilah yang membuat para perajin tidak cukup hanya mengandalkan batik tulis klasik untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Banyak hal yang dilakukan masyarakat Giriloyo agar batik tulis klasik tetap lestari, namun roda perekonomian rumah tangga juga dapat terus berputar, seperti menjadikan

Kampung Giriloyo sebagai desa wisata budaya sehingga banyak memunculkan peluang usaha baru yang akhirnya juga dapat menopang kelestarian atau eksistensi batik tulis klasik Giriloyo. Hal itulah yang melatarbelakangi timbulnya ide penciptaan foto dokumenter masyarakat perajin batik tulis klasik Giriloyo, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dewasa ini perajin batik tulis klasik semakin berkurang dan menyisakan para perajin batik yang sudah lanjut usia. Dikhawatirkan batik tulis klasik mengalami kepunahan karena minimnya minat generasi muda untuk mempelajari batik tulis klasik yang disebabkan oleh perkembangan zaman. Hal inilah yang menjadikan pentingnya dokumentasi sebagai arsip atau catatan sejarah.

Penciptaan karya seni fotografi ini bertujuan untuk memvisualkan aktivitas orang-orang yang terlibat dalam upaya pelestarian batik tulis klasik di Giriloyo yang masih lestari sampai saat ini, di mana Kampung Batik Giriloyo menjadi salah satu sentra batik tulis klasik di Daerah Istimewa Yogyakarta sejak abad ke-16. Dokumentasi digunakan sebagai catatan sejarah perjalanan batik tulis klasik di Yogyakarta. Penciptaan ini menggunakan fotografi dokumenter deskriptif yang dimaksudkan untuk menggambarkan aktivitas masyarakat perajin batik tulis klasik Giriloyo, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta dalam upaya pelestarian batik tulis klasik.

Fotografi dokumenter deskriptif merupakan media yang tepat untuk menggambarkan aktivitas masyarakat perajin batik tulis klasik di Kampung Batik Giriloyo, Imogiri, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan pemaparan Setiyanto dan Irwandi, fotografi dokumenter dianggap tepat untuk merefleksikan

objek karena foto dokumenter menyajikan foto-foto secara gamblang tanpa adanya rekayasa, bisa langsung bercerita tentang objek yang dimaksud sehingga diharapkan penikmat foto bisa ikut merasakan sebuah fenomena seperti apa adanya (Setiyanto & Irwandi, 2017, 31). Foto dokumenter bercerita tentang hal-hal di sekeliling kita, yang membuat kita berpikir tentang dunia dan kehidupannya (Wijaya, 2016, 4). Format fotografi dokumenter deskriptif menjadi sarana yang efektif untuk mendokumentasikan dan memberikan gambaran mengenai aktivitas orang-orang yang terlibat dalam upaya pelestarian yang dilakukan oleh masyarakat perajin batik tulis klasik yang ada di Kampung Batik Giriloyo karena dapat memberikan gambaran yang faktual dan memungkinkan untuk melihat lebih dekat ke dalam kehidupan masyarakat perajin dalam upayanya melestarikan batik tulis klasik, proses pembuatan batik, dan nilai-nilai budaya yang terkandung dalam praktik yang mereka jalani.

Penciptaan karya foto tentang batik tulis Giriloyo sebelumnya pernah dilakukan oleh Rio Pridianto dalam karya skripsinya yang berjudul “Batik Tulis Giriloyo, Imogiri, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Fotografi Dokumenter” pada tahun 2008. Dalam karyanya Rio berfokus pada proses produksi batik tulis di Giriloyo, ia memotret aktivitas produksi batik yang dilakukan oleh beberapa kelompok batik di Giriloyo. Hal yang membedakan karya terdahulu dengan karya yang diciptakan terletak pada fokus penciptaannya. Dalam penciptaan karya ini hal yang dibahas adalah bagaimana masyarakat perajin batik tulis klasik Giriloyo melakukan upaya pelestarian batik tulis klasik warisan leluhurnya, namun roda perekonomian juga dapat terus berputar. Upaya-upaya tersebut antara lain dengan

cara membangun Giriloyo menjadi desa wisata berbasis budaya hingga menciptakan batik-batik kontemporer untuk memenuhi permintaan pasar.

B. Rumusan Penciptaan

Dari latar belakang yang telah dipaparkan maka rumusan dalam penciptaan ini adalah bagaimana memvisualkan aktivitas masyarakat perajin batik tulis klasik Giriloyo, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta melalui fotografi dokumenter deskriptif.

C. Tujuan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan penciptaan seni fotografi ini adalah untuk memvisualkan aktivitas masyarakat perajin batik tulis klasik Giriloyo, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta melalui fotografi dokumenter deskriptif.

2. Manfaat

Manfaat penciptaan karya fotografi dokumenter ini, sebagai berikut:

- a. menjadi sarana informasi visual tentang aktivitas masyarakat perajin batik tulis klasik Yogyakarta;
- b. memperkaya aset visual fotografi dokumenter tentang kerajinan batik tulis klasik;
- c. sebagai referensi dan inspirasi tentang pentingnya merawat budaya tradisional;
- d. sebagai arsip visual tentang batik tulis klasik sebagai warisan budaya Indonesia yang dapat dipergunakan untuk pembelajaran mendatang;
- e. menambah keberagaman penciptaan karya fotografi bertema batik tulis

dalam lingkup akademik Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, khususnya dalam hal fotografi dokumenter tentang batik tulis klasik.

- f. menjawab rasa penasaran mengenai batik tulis klasik Giriloyo, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- g. memicu kesadaran untuk turut melestarikan batik tulis klasik melalui medium fotografi.

